

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sugiyono mendefinisikan metode penelitian kualitatif: metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>1</sup> Hal tersebut didukung oleh pendapat yang diungkapkan oleh John W. Creswell yaitu; peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi instrumen penting. Peneliti mengumpulkan data sendiri dengan mempelajari dokumen-dokumen, mengamati perilaku, serta mewawancarai para partisipan.<sup>2</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.<sup>3</sup> Obyek dalam penelitian kualitatif yaitu obyek yang alamiah, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi ketika peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, dan konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 8.

<sup>2</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 60.

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu tinjauan teoritis dan Praksis*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 203.

tidak berubah.<sup>4</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Madrasah Aliyah di Kabupaten Blitar, yaitu di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yang beralamat di Jl. Raya Desa Bakung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66154. Peneliti melakukan penelitian disini karena madrasah tersebut memiliki banyak prestasi yang dicapai oleh siswa siswinya baik dalam bidang akademik maupun non akademik sesuai dengan judul peneliti. Selain itu ada hal menarik yang membuat peneliti melakukan penelitian disini yaitu meskipun madrasah tersebut berstatus madrasah swasta namun dari segi prestasi madrasah ini mampu bersaing dengan madrasah-madrasah negeri terutama di daerah Kabupaten/Kota Blitar.

## C. Sumber Data

Sumber data ialah asal muasal dari mana data yang telah didapatkan oleh peneliti.<sup>5</sup> Sama dengan hal itu, menurut Andra Tersiana, “sumber data yang ada dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana peneliti mendapatkan data”.<sup>6</sup> Sumber data dalam penelitian kualitatif diantaranya berbentuk kata, bahasa, dokumen, tindakan, dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Ada dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, dan konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9

<sup>5</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 39

<sup>6</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anaka Hebat Indonesia, 2018), 74

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 157

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan peneliti yang akan dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif, maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi.<sup>8</sup> Adapun data primer dari penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Saprass, Dan Waka Humas MA Ma'arif Udanawu Blitar.

## 2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder yaitu data-data yang diperoleh untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian ini.<sup>9</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang didapatkan dari MA Ma'arif Udanawu Blitar.

### **D. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan informasi secara lebih detail dan mendalam berdasarkan fokus penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut :

#### 1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam yang artinya proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian

---

<sup>8</sup> Hary Yuswandi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 101

<sup>9</sup> Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 70

dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.<sup>10</sup>

Dalam konteks ini, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Faiz Balya Muhammadi mengenai strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa. Yang selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan wakil-wakil Kepala Madrasah yakni terdiri dari Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Saprass, dan Waka Humas terkait program-program untuk meningkatkan prestasi siswa.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal lainnya yang dapat diamati.<sup>12</sup>

Dengan metode observasi, pengamatan yang dilakukan pada tanggal 31 Agustus - 3 September di MA Ma'arif Udanawu Blitar. Untuk menunjang terlaksananya penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan, handphone dan recoder untuk mengamati secara langsung tentang strategi kepala madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi siswa.

---

<sup>10</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", EQUILIBRIUM 5, No. 9 (Juni 2009), 6.

<sup>11</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110.

<sup>12</sup> Rukaesih A. Maulani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 148.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan, sekolah, tempat kerja, dan masyarakat atau foto-foto karya tulis yang sudah ada.<sup>13</sup> Adapun dokumentasi-dokumentasi yang diambil dalam penelitian. Antara lain gambar, brosur, laporan maupun dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan program-program kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Ma'arif Udanawu Blitar. Data tersebut digunakan untuk memperkuat hasil wawancara yang dilakukan dengan para sumber.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Pengumpulan Data**

No	Fokus Penelitian	Indikator Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Bagaimana strategi kepala madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah.</li> <li>- Implementasi strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara.</li> <li>- Observasi.</li> </ul>	Kepala Madrasah.
2	Bagaimana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kendala yang</li> </ul>	Wawancara.	Kepala

<sup>13</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

	kendala yang dialami kepala madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar?	dialami oleh kepala madrasah. - Cara mengatasi kendala yang dialami oleh kepala madrasah.		Madrasah.
--	---	--	--	-----------

## E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>14</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan

<sup>14</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah, 33 (Juni 2018), 91–94.

yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>15</sup>

### 3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>16</sup>

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat dan mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi data dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Uhar Suharsaputra, *Model Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 408.

<sup>16</sup> Umrati dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan)*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020), 88-89.

<sup>17</sup> Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), 52.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>18</sup> Terkait dengan penelitian ini, sumber data diperoleh dari kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka saptas, dan waka humas MA Ma'arif Udanawu Blitar. Dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah terkumpul dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.<sup>19</sup>

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti dalam konteks ini menguji kebenaran data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data dapat dilakukan pada berbagai kesempatan baik pagi, siang dan sore hari.

---

<sup>18</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *EQUILIBRIUM* 5, no. 9 (Juni 2013), 6.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, dannkonstruktif)*, 191.

#### 4. Kecukupan Referensial

Dalam hal ini peneliti menggunakan *Handphone* sebagai alat perekam yang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul, bukti rekaman yang ada, serta catatan kecil penelitian dapat dijadikan rujukan kembali untuk menyesuaikan dengan bentuk laporan penelitian ini.

### **G. Tahap – Tahap penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan: Tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan adalah menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, mengetahui keadaan lapangan, menyiapkan alat yang digunakan untuk penelitian, persiapan, dan menjaga etika dalam pelaksanaan penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan: Peneliti terjun ke lapangan untuk mengetahui latar penelitian, melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Tahap Analisis Data: Meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, serta memberi makna.
4. Tahap Penulisan Laporan: Tahapan setelah menyelesaikan pengamatan.

